

**ANALISIS IMPLEMENTASI STANDAR PELAYANAN ANTENATAL CARE 10
TERPADU TERHADAP KUALITAS KESEHATAN
IBU HAMIL DI PUSKESMAS BUNGUS KOTA PADANG
TAHUN 2019**

TESIS

OLEH

DESSY ELVIRA

1520332001

DOSEN PEMBIMBING:

- 1. Dr. dr. Defrin, SpOG (K)**
- 2. Erwani, SKM, M.Kes**



**PROGRAM STUDI S2 ILMU KEBIDANAN
PASCASARJANA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**



ABSTRAK

ANALISIS IMPLEMENTASI STANDAR PELAYANAN ANTENATAL CARE 10 TERPADU DENGAN KUALITAS KESEHATAN IBU HAMIL DI PUSKESMAS BUNGUS KOTA PADANG TAHUN 2019

DESSY ELVIRA

Menurut laporan World Health Organization (WHO) tahun 2014 Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu 289.000 jiwa. 75% kematian ibu disebabkan oleh perdarahan parah, infeksi, preeclampsia/eclampsia, partus lama dan aborsi yang tidak aman. Sekitar 15% dari kehamilan/ persalinan mengalami komplikasi dan 85% normal. Tingginya angka kematian ibu (AKI) di Indonesia membuat pemerintah menempatkan upaya penurunan AKI sebagai program prioritas dalam pembangunan kesehatan dengan menggunakan Asuhan Standar Pelayanan 10 Terpadu.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi standar pelayanan Antenatal Care 10 Terpadu dengan kualitas kesehatan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Bungus Kota Padang tahun 2019.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sumber informasi dari penelitian ini terdiri dari 19 (sembilan belas) orang, 2 (dua) orang informan triangulasi yaitu Kepala Puskesmas, Pemegang Program KIA, 17 (tujuh belas) orang informan utama yaitu Bidan Puskesmas dan Ibu Hamil.

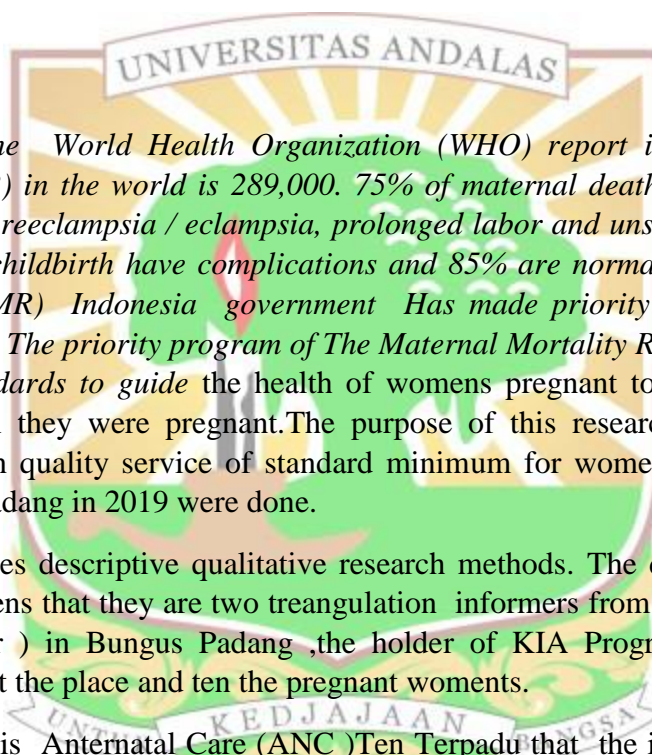
Analisis terhadap pelaksanaan Antenatal Care 10 Terpadu bidan harus melakukan pelatihan secara berkala dan berkesinambungan agar bidan dapat memberikan pelayanan yang lebih baik dan bermutu kepada ibu hamil.

Kata kunci : Pelayanan ANC 10 Terpadu, Kualitas Kesehatan Ibu Hamil

ABSTRACT

THE ANALYZE OF IMPLEMENTATION AT THE TEN INTEGRATED ANTENATAL CARE SERVICE STANDARDS ON THE QUALITY HEALTH TO THE PREGNANT WOMEN'S IN THE BUNGUS HEALTH CARE CENTER IN PADANG CITY IN 2019

DESSY ELVIRA



According to the World Health Organization (WHO) report in 2014, the Maternal Mortality Rate (MMR) in the world is 289,000. 75% of maternal deaths are caused by severe bleeding, infections, preeclampsia / eclampsia, prolonged labor and unsafe abortion. It is about 15% of pregnancy / childbirth have complications and 85% are normal. The high of maternal mortality of rate (MMR) Indonesia government Has made priority programs as a way to reduce the AKI/MMR. The priority program of The Maternal Mortality Rate (MMR/AKI)are ten (10) minimum standards to guide the health of womens pregnant to know their minimum standard health when they were pregnant. The purpose of this researchare to know that the implementation of ten quality service of standard minimum for woments pregnant in Bungus Health Care Center Padang in 2019 were done.

The research uses descriptive qualitative research methods. The dates resources is taken from nineteen informens that they are two treangulation informers from the head of Puskesmas (Health Care Center) in Bungus Padang ,the holder of KIA Program and the other are seventeen midwives at the place and ten the pregnant woments.

From the analysis Antenatal Care (ANC)Ten Terpadu that the integrate programs were done, It can increase the qualification of the midwife at the place. The implementation of the integrated at the Antenatal Care (ANC) of ten Terpadu at the Puskesmas (health of care center) in Bungus capabled with The rules of the Menkes Indonesia Government number 42,2016, but still have a litle problem such as, The response of the people at the place are still leak and they don't have support from their family. The results of the Analysis Antenatal Care (ANC) Ten Terpadu, the midwives should do training as a periodically and continue.